BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Salah seorang penari Reog Bulkio yakni Pak Santoso Reog Bulkio merupakan kesenian asli Blitar. Tetapi menurut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 April 2013 terhadap masyarakat di daerah Blitar yaitu Mas Yanu, pak Eko, dan Mas Wahidin menunjukkan, bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan tarian Reog Bulkio yang ada di daerah Blitar, bahkan peneliti sempat mewawancarai salah seorang pejabat daerah di Blitar tentang keberadaan tarian Reog Bolkio ini untuk mencari informasi tentang tarian tersebut. Hasil wawancara yang didapatkan adalah salah seorang pejabat daerah dan masyarakat Blitar menganggap bahwa tarian reog Bulkio ini sama dengan tarian reog yang berada di daerah Ponorogo, padahal reog Bulikio sangat berbeda jauh dengan reog-reog yang telah ada, salah satunya di Ponorogo.

Menurut Pak Santoso yang merupakan penari Reog Bulkio hingga kini, tarian perang dalam Reog Bulkio masih mengikuti Pakem dari asalnya. Semua pemain yang merupakan pria itu, terbagi menjadi tiga bagian, yakni penari, pemain alat musik, dan dalang. Mereka berjumlah 14 orang yang terdiri sembilan orang penari, empat pemukul alat musik dan satu orang dalang yang menceritakan kisah peperangan antara islam dan kaum kafir. Sedangkan gerakan tarian sejak dulu memiliki empat jenis, mulai dari lincak gagak, rubuh-rubuh gendang, untir-untir, dan perang.

Sampai sekarang ciri khas warna yang ditampilkan berwarna merah putih. Enam penari yang memainkan alat musik mengenakan celana hitam, dengan lilitan sarung warna merah putih, sedangkan tiga penari yang memainkan peperangan serta pembawa panji pemisah peperangan juga mengenakan pakaian dengan warna yang didominasi warna merah dan putih. Mereka tampil dengan mengenakan celana merah, kombinasi kemeja putih serta jas hitam yang di pertegas dengan sebilah pedang untuk masing-masing penari. Para penari itu memainkan tari peperangan dengan seorang penari yang bertugas untuk menjadi penengah dengan tanda panji putih bergambar Anoman dan Dosomuko, sementara empat pemain alat musik mengenakan kemeja putih kombinasi celana hitam dengan hiasan jarit melilit di pinggang.

Dari penggambaran kesenian tari Reog Bulkio sudah jelas bahwa kesenian ini sangat berbeda dengan kesenian Reog Ponorogo yang berasal dari daerah Ponorogo yang pernah di Klaim oleh Malaysia membuat peneliti berkeinginan untuk membuat sebuah karya seni berbentuk film dokumenter yang ingin menujukkan suatu kebudayaan dimana kebudayaan tersebut di satu padukan dengan seni drama dan musik.

Salah satu tujuannya untuk memperluas informasi serta melestarikan seni kebudayaan tradisional yaitu seni tarian Reog Bulkio kepada masyarakat umum. Oleh karena itu peneliti memiliki ide untuk membuat media promosi yang berupa film dokumenter tentang kesenian Reog Bulkio yang ada di Blitar.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam pembuatan film dokumenter ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film dokumenter tarian Reog Bulkio?
2. Bagaimana membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi tentang keberadaan tari Reog Bulkio kepada masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Membuat film dokumenter yang mampu mengangkat kesenian tradisional tarian Reog Bulkio.
2. Membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang tari Reog Bulkio.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Film dokumenter yang mengangkat tema tari Reog Bulkio adalah sebagai berikut:

1. Membuat film dokumenter yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang tarian Reog Bulkio.
2. Membuat film dokumenter yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat.

menghadirkan film dokumenter yang mampu memberikan promosi luas untuk masyarkat Indonesia dan berharap juga Karya seni Reog Bulkio dapat dikenal lebih luas lagi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari karya Tugas Akhir ini Yakni pembuatan pembuatan film dokumenter Reog Bulkio adalah dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan agar dapat melestarikan kesenian Reog Buliko.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA